

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam Membina guru di SMP Pesra al-Amin Mawasangka ditinjau dari segi pelaksanaannya ada dua yaitu supervisi langsung atau resmi dan supervisi tidak langsung, Adapun yang menjadi objek supervisi kepala sekolah SMP Pesra al-Amin Mawasangka dalam membina guru terbagi tiga yaitu Supervisi administrasi pembelajaran, Supervisi kurikulum dan Supervisi teknik pengajaran.
2. Implikasi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam membina guru di SMP Pesra al-Amin Mawasangka yaitu, guru semakin tertib administrasi dalam mengajar, guru semakin terampil pada saat membawakan materi mengajar, adanya Peningkatan guru terhadap penguasaan bahan atau materi ajar, serta adanya peningkatan motivasi guru terhadap komitmen mengajar.
3. Adapun yang menjadi kendala-kendala kepala sekolah terhadap pelaksanaan supervisi dalam pembinaan guru di SMP Pesra al-Amin Mawasangka yaitu, infrastruktur sekolah yang minim (terbatas), guru

yang mengajar honorer (guru tidak tetap), serta kurangnya akses pelatihan bagi guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah senantiasa berusaha memberi bimbingan serta dorongan terhadap guru dan memenuhi kebutuhan dalam upaya penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang sekolah guna untuk meningkatkan kinerja para guru agar lebih profesional lagi.
2. Hendaknya guru lebih siap apabila dilakukan supervisi dan menghindari anggapan bahwa supervisi pendidikan adalah mencari-cari kesalahan, sebab supervisi merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah guna membantu guru yang berupa bimbingan, motivasi, dorongan, masukan terhadap masalah-masalah yang dihadapi atau yang dialami guru terkait kegiatan pembelajaran di sekolah.
3. Kepada para peneliti selanjutnya hendaknya menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam membina guru.